

ABSTRACT

Qonita Husnul Afifah, Communication Science Department, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Djuanda, 2017, Bogor Hijabers Community Communication Patterns in Maintaining Solidarity, 1st Supervisor: Ike Atikah Ratnamulyani, S.sos., MM., M.Si, 2nd Supervisor: Maria Fitria S. Sos. M.Si. The pattern of communication involves a number of people where one person says something to another person, who is involved in the communication is the *Hijabers Community*, these women want to change the view that Hijab, which has been synonymous with traditionality, becomes something modern, fashionable, and dynamic. The interaction of Bogor *Hijabers Community* forms a communication pattern to create Solidarity. Through communication patterns are divided into three namely, one-way communication, two-way communication and multi-way communication.

The purpose of this study was to find out how the pattern of one-way communication, two-way and multi-way communication patterns were applied in the Bogor *Hijabers community* in maintaining their solidarity. The theory used is the theory of communication patterns Effendy (1989) Communication patterns are divided into three, namely, one-way communication, two-way communication and multi-way communication. The concept of this Communication Pattern aims to find out how the communication pattern is applied in maintaining solidarity in the Bogor *Hijabers Community*.

The research method uses qualitative research using a descriptive approach. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. In writing this scientific paper, the writer formulates the problem as follows, first, how is the one-way communication pattern of the Bogor *Hijabers Community* in maintaining solidarity. Second, how is the communication pattern of the Bogor *Hijabers Community* in maintaining solidarity. Third, how is the pattern of multi-directional communication of the Bogor *Hijabers Community* in maintaining solidarity.

The results of this study, that based on the theory of communication patterns Effendy (1989), the Bogor *Hijabers Community* uses a one-way communication pattern in the form of giving orders as well as motivation in maintaining solidarity, two-way communication patterns in the form of committees in solving problems in maintaining solidarity, multi-way communication patterns, namely in the form of Bogor *Hijabers Community* conducting discussions in the form of events that will be held by Bogor *Hijabers Community* in maintaining their solidarity. In conclusion, the communication pattern applied by Bogor *Hijabers Community* in maintaining its solidarity is by way of the chairman of Bogor *Hijabers Community* who always provides motivation to its members, as well as the activeness of the committees to solve problems, besides that in discussions carried out by all committees as well as the chairman in preparing the event. which will be held so as to create good solidarity in the Bogor *Hijabers Community*.

Keywords: Community, Communication Patterns and Solidarity



ABSTRAK

Qonita Husnul Afifah, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Djuanda, 2017, Pola Komunikasi Hijabers Community Bogor Dalam Mempertahankan Solidaritasnya, Pembimbing I: Ike Atikah Ratnamulyani, S.sos., MM., M.Si , Pembimbing II: Maria Fitria S.Sos., M.Si.

Pola Komunikasi melibatkan sejumlah orang dimana seorang menyatakan sesuatu kepada orang lain, yang terlibat dalam Komunikasi itu adalah manusia itu adalah *Hijabers Community*, perempuan-perempuan tersebut ingin mengubah pandangan bahwa Hijab yang selama ini identic dengan tradisionalitas menjadi sesuatu yang modern, fashionable, dan dinamis. Interaksi *Hijabers Community* Bogor membentuk pola komunikasi untuk menciptakan Solidaritas. Melalui pola komunikasi dibagi menjadi tiga yaitu, komunikasi satu arah, komunikasi dua arah dan komunikasi multi arah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi satu arah, pola komunikasi dua arah dan multi arah yang diterapkan dalam *Hijabers community* Bogor dalam mempertahankan solidaritasnya. Teori yang digunakan adalah teori Pola komunikasi Effendy (1989) Pola komunikasi dibagi menjadi tiga yaitu, komunikasi satu arah, komunikasi dua arah dan komunikasi multi arah. Konsep dari Pola Komunikasi ini bertujuan mengetahui bagaimana pola komunikasi yang diterapkan dalam mempertahankan solidaritas di *Hijabers Community* Bogor.

Metode penelitian menggunakan Penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut, pertama bagaimana pola komunikasi satu arah *hijabers community bogor* dalam mempertahankan solidaritas. Kedua bagaimana pola komunikasi *hijabers community bogor* dalam mempertahankan solidaritas. Ketiga bagaimana pola komunikasi multi arah *hijabers community bogor* dalam mempertahankan solidaritas.

Hasil penelitian ini, bahwa berdasarkan teori pola komunikasi effendy (1989) *hijabers community bogor* menggunakan pola komunikasi satu arah berupa memberikan perintah juga motivasi dalam mempertahankan solidaritasnya, pola komunikasi dua arah yaitu berupa para komite dalam menyelesaikan masalah dalam mempertahankan solidaritasnya, pola komunikasi multi arah yaitu berupa *hijabers community bogor* melakukan diskusi berupa event yang akan diadakan oleh *hijabers community bogor* dalam mempertahankan solidaritasnya. Kesimpulannya Pola Komunikasi yang diterapkan oleh *Hijabers Community* Bogor dalam mempertahankan solidaritasnya yaitu dengan cara ketua *Hijabers Community* Bogor yang selalu memberikan Motivasi kepada para anggotanya, juga aktifnya para komite untuk melakukan penyelesaian masalah, selain itu juga dalam berdiskusi yang di lakukan seluruh komite juga ketua dalam mempersiapkan event yang akan di selenggarakan sehingga tercipta solidaritas yang baik di *Hijabers Community* Bogor

Kata Kunci: Komunitas, Pola Komunikasi dan Solidaritas